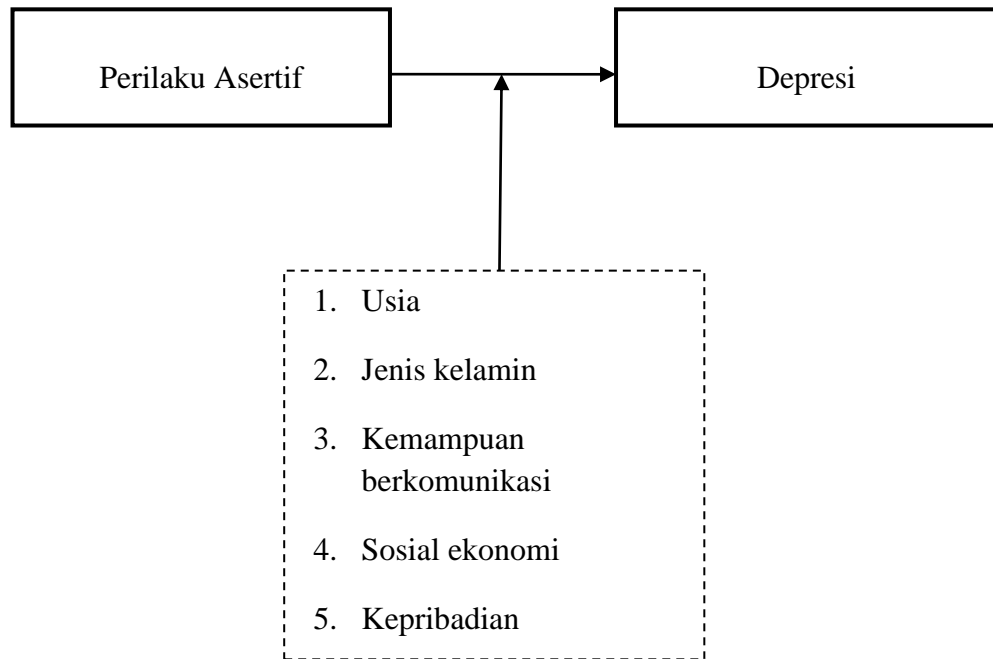



BAB III
KERANGKA KONSEP

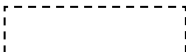
A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Keterangan :

 : yang diteliti

 : yang tidak diteliti

 : alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep pengaruh perilaku asertif terhadap depresi pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja upt kesmas gianyar I tahun 2018

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah perilaku asertif.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah depresi.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013) Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang

akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3
 Definisi Operasional Pengaruh Perilaku Asertif terhadap
 Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah
 Kerja UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent</i> : Perilaku Asertif	Latihan yang dilakukan oleh pasien untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan keinginan secara tepat, jujur, terbuka, bertanggung jawab, langsung mengarah ke tujuan, penuh percaya diri tanpa adanya perasaan cemas pada setiap waktu ke waktu dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku asertif dapat terlatih dalam merespon segala pengalaman yang ditemui, latihan ini terdiri dari 6 sesi dengan jumlah latihan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu dengan durasi waktu selama 30 menit tiap pertemuan.	Prosedur Pelaksanaan Perilaku Asertif	-

1	2	3	4	5
2	Variabel <i>Dependent</i> : Depresi	Keadaan perasaan atau mood yang ditandai dengan dengan gangguan emosional, kognitif, motivasional serta gangguan fisik yang diukur menggunakan <i>Beck Depression Inventory-II</i> dengan kisaran nilai secara keseluruhan adalah 0-63.	BDI-II	Interval

3. Hipotesis

Hipotesis umumnya menjelaskan tentang hubungan antar variabel atau pengaruh dari variabel terhadap variabel lain yang dinyatakan berdasarkan susunan kerangka teoritis (Riadi, 2016). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh perilaku asertif terhadap depresi pada pasien diabetes mellitus di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018.